

Strategi Pengembangan Hasil Pertanian Dan Pemasaran Kelompok Tani : Studi Kasus Kelurahan Kalampangan

Juli Natalia Silalahi¹, Akhmad Ikhwani², Ainun Jariah³, Andhika Murtiaji⁴, Holivia⁵,
Landari⁶, Mimit⁷, Rahmawati⁸, Sapna⁹, Tia Novalia¹⁰, Joshua F. Pardede¹¹

¹ Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya

^{2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Palangka Raya

Email Coresponden: Julinataliasilalahi12@fisip.upr.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang tepat dilakukan oleh Kelompok Tani Kelurahan Kelampangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah dalam menghadapi kendala dalam memasarkan hasil tani. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Adapun data yang diperoleh merupakan hasil wawancara dan observasi secara langsung kepada anggota kelompok tani dan kegiatan yang dilakukannya, serta pengumpulan data sekunder. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, penyajian data kemudian ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan Strategi Pengembangan Hasil Pertanian dan Pemasaran Kelompok Tani : Studi Kasus Kelurahan Kelampangan. Teori yang digunakan teori Tindakan sosial oleh Max Weber. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh kelompok tani menggunakan Tindakan rasionalitas instrumental, Tindakan kelompok tani berdasarkan pencapaian tujuan sudah diperhitungkan oleh kelompok tani. Adapun strategi yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan pengetahuan teknik pertanian modern melalui pelatihan dan penyuluhan dari ahli pertanian, meningkatkan modal dengan melakukan kerja sama dengan pihak swasta atau memanfaatkan program pemerintah seperti kredit usaha rakyat (KUR) serta membuka akses pasar melalui kerja sama dengan toko-toko atau pasar-pasar di kota terdekat dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk pertanian.

Kata kunci: Kelompok tani, Pertanian, Pemasaran, Pengembangan, Strategi, Tindakan Sosial.

Abstract:

This research aims to find out the right strategy carried out by the Kelampangan Village Farmers Group, Sabangau District, Palangka Raya City, Central Kalimantan Province in facing obstacles in marketing farm products. This research is qualitative research that uses a case study approach. The data obtained is the result of interviews and direct observation to members of the farmer group and the activities they carry out, as well as secondary data collection. Then the data obtained is analyzed using data reduction techniques, namely the process of selecting, focusing on simplifying, abstracting and transforming the rough data that emerges from written notes in the field, presenting the data and then drawing conclusions related to the Agricultural Product Development Strategy and Farmer Group Marketing: Case Study of Kelampangan Village. The theory used is the theory of social action by Max Weber. The results obtained from this study are the strategies carried out by farmer groups using instrumental rationality actions, farmer group actions based on achieving goals have been taken into account by farmer groups. The strategies that can be carried out are increasing knowledge of modern agricultural techniques through training and counseling from agricultural experts, increasing capital by cooperating with private parties or utilizing government programs such as people's business credit (KUR) and opening market access through cooperation with shops or markets in the nearest city and utilizing social media to promote agricultural products.

Keywords: Farmer groups, Agriculture, Marketing, Development, Strategy, social action.

PENDAHULUAN

Kelurahan Kalampangan adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sebangau, Provinsi Kalimantan tengah. Sebagian besar penduduk di Kelurahan Kelampangan bermata pencaharian sebagai petani. Namun, hasil pertanian yang dihasilkan kurang optimal karena kurangnya pengelolaan dan pemasaran yang baik. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, kelompok tani di Kelurahan Kelampangan perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan produksi dan pemasaran hasil pertanian mereka.

Kelompok tani merupakan organisasi petani yang tergabung untuk memperjuangkan kepentingan bersama dalam pengembangan hasil pertanian dan pemasarannya. Kelurahan Kelampangan merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Oleh karena itu, kelompok tani di Kelurahan Kelampangan sangat penting untuk dikembangkan agar hasil pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat sekitar.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pengembangan hasil pertanian dan pemasaran kelompok tani. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil pertanian, serta meningkatkan pemasaran produk pertanian kelompok tani. Dengan

menerapkan strategi ini, diharapkan kelompok tani dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, serta mampu bersaing dengan produsen hasil pertanian lainnya. Pemberdayaan kelompok tani menjadi sangat penting dilakukan di Kelurahan Kalampangan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan kesejahteraan petani. Pemberdayaan kelompok tani dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, penyediaan modal usaha, dan pembinaan pengelolaan usaha pertanian.

Melalui pemberdayaan kelompok tani, diharapkan petani di Desa Kalampangan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan pertanian, mengadopsi teknologi yang lebih modern, dan mampu memasarkan produk pertanian secara lebih efektif. Hal ini akan memperbaiki kondisi ekonomi dan kesejahteraan petani di Kelurahan Kalampangan. Penelitian ini menjadi penting dilakukan, dengan mengetahui kebutuhan dan potensi kelompok tani di Kelurahan Kalampangan tersebut, pemberdayaan dapat dilakukan secara tepat dan efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani di Kelurahan Kalampangan. Oleh karena itu, penelitian tentang strategi pengembangan hasil pertanian dan pemasaran kelompok tani di

Kelurahan Kalamangan menjadi penting dilakukan.

Dengan mengetahui strategi yang tepat, kelompok tani di Kelurahan Kalamangan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil pertanian, serta meningkatkan daya saing di pasar. Adanya pengembangan hasil pertanian dan pemasaran kelompok tani di Kelurahan Kalamangan, Kalimantan Tengah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat Kelurahan pada umumnya. Berikut ini adalah tinjauan pustaka terkait penelitian ini yaitu : Situasi Pertanian di Kalimantan Tengah Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian di Kalimantan Tengah pada tahun 2020 mencapai sekitar 1,5 juta orang atau sekitar 45,3% dari total angkatan kerja di provinsi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian mengisi ruang di Kalimantan Tengah. Sudah sepatutnya pertanian difokuskan apalagi melihat kendala-kendala petani saat ini. Petani membutuhkan ruang keterlibatan stakeholder untuk mengembangkan hasil pertaniannya. Termasuk dalam hal, menelisik hasil pertanian kelompok tani dapat dikembangkan dengan produk kebaruan atau kelompok tani dapat berkreativitas mandiri dalam mengembangkan hasil pertaniannya, termasuk melakukan strategi pengembangan

hasil pertanian yang memberikan manfaat pada petani, masyarakat, dan negara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan anggota kelompok tani dan petani di Desa Kalamangan dan observasi langsung terhadap kegiatan kelompok tani, dan pengumpulan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertanian merupakan sektor yang penting bagi perekonomian daerah, namun masih banyak petani yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses ke pasar, teknologi pertanian, dan permodalan. Konsep Pemberdayaan Kelompok Tani merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola usaha pertanian secara mandiri. Konsep pemberdayaan kelompok tani meliputi pembentukan kelompok tani, pengorganisasian, dan pendampingan dalam pengelolaan usaha pertanian.

Program Pemberdayaan Kelompok Tani di Kelurahan Kalamangan dilaksanakan oleh pemerintah daerah dengan dukungan dari berbagai pihak, seperti Dinas Pertanian, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pihak swasta. Program ini

mencakup berbagai kegiatan, seperti menyediakan akses ke pasar, pelatihan teknologi pertanian, pengadaan peralatan pertanian, dan bantuan modal. Dampak Program Pemberdayaan Kelompok Tani di Kelurahan Kalampangan memberikan dampak yang cukup signifikan bagi kesejahteraan petani dan masyarakat Kelurahan secara umum.

Dengan adanya program ini, para petani di Kelurahan Kalampangan dapat memperoleh akses pasar yang lebih luas, teknologi pertanian yang lebih baik, dan bantuan permodalan yang memadai. Selain itu, program ini juga membantu meningkatkan kualitas produk pertanian yang dihasilkan oleh para petani. Meskipun program pemberdayaan kelompok tani di Desa Kalampangan telah memberikan dampak positif, namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Beberapa kendala tersebut antara lain kurangnya anggaran yang tersedia, kurangnya kesadaran petani dalam mengelola usaha pertanian, serta kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat. Sangat diperlukan solusi untuk mengatasi kendala dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Kelurahan Kalampangan

Perlu dilakukan upaya-upaya seperti menambah jumlah kelompok tani di Kelurahan Kalampangan, Masyarakat Kalampangan juga sangat memerlukan

dukungan yang kuat dari pemerintah terkait pemberdayaan masyarakat desa dibidang pertanian terutama di kalampangan masyarakat kelompok tani banyak mengeluh terkait harga pupuk yang mahal. Masyarakat kalampangan terutama yang bermata pencaharian sebagai petani sangat memerlukan alat alat bantu yang modern untuk membantu masyarakat agar lebih mudah untuk meningkatkan kemampuan petani dalam melaksanakan usaha tani yang lebih baik namun bantuan alat tersebut sangat kurang dan masih banyak kelompok tani yang menggunakan alat tradisional. Pemerintah juga harus perlu memberikan dukungan melalui pendidikan dan pelatihan penyuluhan dan pendampingan dalam sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian namun sayangnya masyarakat kelompok tani banyak yang mengeluh karena di Kalampangan masih jauh ketinggalan dari pertanian pertanian yang ada di Pulau Jawa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani di Kelurahan Kalampangan memiliki potensi yang besar dalam pengembangan hasil pertanian dan pemasarannya. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok tani dalam mengembangkan hasil pertanian dan pemasarannya, antara lain kurangnya pengetahuan tentang teknik pertanian yang modern, keterbatasan modal, dan minimnya akses pasar. Untuk mengatasi kendala

tersebut, kelompok tani Kelurahan Kalampangan mengembangkan beberapa strategi. Sesuai dengan teori yang digunakan Tindakan sosial menurut Max Weber. Klasifikasi tindakan dibedakan menjadi 4 jenis tindakan berdasarkan motif para pelakunya di antaranya Tindakan tradisional, tindakan afektif, rasional instrumental dan rasionalitas nilai.

- a. Tindakan tradisional merupakan tindakan memunculkan Tindakan-tindakan sudah mengakar pada turun-menurun.
- b. Tindakan afektif merupakan tindakan yang ditentukan pada kondisi dan orientasi emosional. Tindakan ini menyadarkan pada suatu pertimbangan manusia ketika menanggapi eksternalnya dan menanggapi orang-orang lain disekitarnya untuk memenuhi kebutuhan. Tipe afektual merupakan sumbangan penting dalam memahami jenis dan kompleksitas empati manusia yang kita rasakan sulit, jika lebih tanggap terhadap reaksi emosional seperti sifat kepedulian, marah, ambisi dan iri.
- c. Tindakan rasional instrumental merupakan tindakan yang ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan secara rasional diperhitungkan oleh faktor yang bersangkutan.
- d. Rasionalitas Nilai merupakan tindakan rasional berdasarkan nilai untuk alasan dan tujuan yang berkaitan dengan nilai

yang diyakini secara personal tanpa memperhitungkan prospek yang berkaitan dengan berhasil dan gagalnya tindakan tersebut. Dalam tipe ini aktor memiliki kendali lebih dalam menanggulangi tujuan akhir dan nilai-nilai yang merupakan tujuan yang satu-satunya harus dicapai (Prahesti, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, Tindakan sosial yang dilakukan oleh kelompok tani dalam melakukan strategi pengembangan hasil penelitian dan pemasaran kelompok tani yaitu dengan Tindakan rasional instrumental. Hal ini dikarenakan kelompok tani Kelurahan Kalampangan melakukan Tindakan sesuai dengan tujuan-tujuan yang sudah diperhitungkan dan berdasarkan sarana dan tujuan yang tersedia, di antaranya: Meningkatkan pengetahuan teknik pertanian modern melalui pelatihan dan penyuluhan dari ahli pertanian. Meningkatkan modal dengan melakukan kerja sama dengan pihak swasta atau memanfaatkan program pemerintah seperti kredit usaha rakyat (KUR). Membuka akses pasar melalui kerja sama dengan toko-toko atau pasar-pasar di kota terdekat dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk pertanian. Namun sayangnya masyarakat kelompok tani banyak yang mengeluh karena di Kalampangan masih jauh ketinggalan dari pertanian pertanian yang ada di Jawa.

Penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani di Kelurahan Kalampangan memiliki potensi yang besar dalam pengembangan hasil pertanian.



Gambar 1. Foto Bersama warga kelompok Tani kelurahan kalampangan

KESIMPULAN

Kelurahan Kalampangan adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Sebangau, Provinsi Kalimantan Tengah. Sebagian besar penduduk di Kelurahan Kalampangan bermata pencaharian sebagai petani. Namun, Hasil pertanian yang dihasilkan kurang optimal karena kurangnya pengelolaan dan pemasaran yang baik. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, kelompok tani di Kelurahan Kalampangan perlu mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan produksi dan pemasaran hasil pertanian mereka. Tindakan sosial yang dilakukan oleh kelompok tani dalam melakukan strategi pengembangan hasil penelitian dan pemasaran kelompok tani yaitu dengan Tindakan rasional instrumental, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan teknik pertanian modern melalui pelatihan dan penyuluhan dari ahli pertanian. meningkatkan modal dengan

melakukan kerja sama dengan pihak swasta atau memanfaatkan program pemerintah seperti kredit usaha rakyat (KUR). Membuka akses pasar melalui kerja sama dengan toko-toko atau pasar-pasar di kota terdekat dan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk pertanian.

Penelitian ini juga memberikan saran yaitu : Pemerintah memberikan ruang bagi petani untuk dapat menjual hasil pertanian yang memberikan kebermanfaatan pada petani. Pemerintah juga seharusnya memberikan pupuk subsidi kepada seluruh warga kelompok tani kelurahan kalampangan. Pemerintah juga harus memberikan bantuan berupa alat-alat modern untuk memudahkan kelompok tani kelurahan kalampangan sebagai bentuk apresiasi terhadap warga kelompok tani. Pemerintah juga harus membangun bendungan agar lebih mudah mengalir pertanian yang ada di kelurahan kalampangan demi meningkatkan kesejahteraan bagi warga kelompok tani. Pemerintah juga harus memberikan dukungan melalui pendidikan serta pelatihan dan penyuluhan melalui pendampingan secara khusus kepada warga kelompok tani agar lebih meningkatkan kualitas SDM warga kelompok tani kelurahan kalampangan.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2015). *Pemikiran dan Strategi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Indrawati, D. (2019). Peningkatan Kinerja Kelompok Tani Melalui Peningkatan Komunikasi Antar Anggota Kelompok. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 1-10.
- Kusuma, H., & Pratiwi, A. (2020). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk Pertanian di Era Digital. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(2),
- Prahesti, Vivin Devi. 2021. *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik Mi/Sd*. Yogyakarta. AN-Nur : *Jurnal Studi Islam*, 13(2) : 137-152
- Prasetyo, A. D. (2018). Strategi Pemasaran Agribisnis Pertanian Berbasis Keunggulan Komparatif. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 3(2), 117-126.
- Santoso, A. (2017). Pengembangan Komoditas Pertanian Melalui Strategi Pemasaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 4(1), 35-45.
- Simatupang, T. M., & Sitorus, S. (2016). Pengembangan Model Pemasaran Kelompok Tani Jagung Berdasarkan Kelembagaan Pasar: Studi Kasus di Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 5(1), 45-56.
- Sutrisno, A. (2019). Strategi Pemasaran Produk Pertanian dalam Peningkatan Pendapatan Petani di Era Digital. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 8(2), 144-156.
- Yulianti, E., Suharno, B., & Syamsuddin, R. (2017). Strategi Pemasaran Produk Pertanian melalui Kelembagaan Pasar Rakyat di Kota Bima. *Jurnal Agro Ekonomi*, 28(2).